



## Analisis Pesan Dakwah dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 3 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Lusiana<sup>1</sup>, Kusnadi<sup>2</sup>, Ahmad Harun Yahya<sup>3</sup>

Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [Lusilucyna1811@gmail.com](mailto:Lusilucyna1811@gmail.com)<sup>1</sup>, [Kusnadiuin@gmail.com](mailto:Kusnadiuin@gmail.com)<sup>2</sup>, [Ahmadharunyahya@gmail.com](mailto:Ahmadharunyahya@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini melatarbelakangi film divisualisasikan dalam bentuk gambar dan membentuk mozaik yang berhubungan, dalam film terdapat tanda dan simbol mengenai gambaran tentang sesuatu makna yang sebenarnya terdapat pesan tersirat didalamnya, itu membuat pentingnya untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah penelitian berjudul tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Dirindukan 3. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna Denotasi, konotasi pesan aqidah dan mu'amalah dan pesan dakwah dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3. Metode penelitian menggunakan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu (*library research*) yaitu analisis semiotika dengan teori Roland Barthes. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu analisis film, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan yaitu Surga Yang Dirindukan 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) denotasi: analisis data berupa adegan-adegan dalam film adalah sebagai seorang pemimpin yang sesuai syariat Islam, mempunyai rasa tanggung jawab serta memiliki sikap amanah, jika ada masalah yang muncul sebagai seorang pemimpin harus bertanggung jawab dan tidak lari dari masalah. (2) konotasi: *sance 50* (jujur dalam rumah tangga) yaitu adanya adegan sikap jujur dan terbuka ini sangat penting karena dirumah merupakan pendidikan awal bagi keluarga dan sangat menentukan sebelum menerima pendidikan ditempat lain, Film merupakan salah satu bentuk media massa yang berupa audio visual (bisa dilihat dan didengar), ada film yang berisi fungsi informatif, edukatif bahkan persuasif. (3) *slide* sebagai adegan dalam kegiatan dakwah, media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah betapa pentingnya mempelajari tentang bagaimana menjadi orang yang baik hati dan lembut, istiqomah, Ikhlas dan bersyukur.

**Kata Kunci:** *Pesan Dakwah, Film, Surga Yang Dirindukan 3*

### Abstract

This study analyzes the Analysis of Da'wah Messages in the Miss Heaven Film 3. The film is visualized in the form of pictures and forms a related mosaic, in the film there are signs and symbols regarding the description of something which actually has an implied message in it, that makes it important to conduct research This is to find out the message of da'wah. The purpose of this research is to find out the meaning of Denotation, the connotation of the message of aqidah and mu'amalah and the message of da'wah in the film Heaven that is Not Missed 3. The approach used in this research is (*library research*), namely semiotic analysis with Roland Barthes' theory. While the subject of this research is film analysis. Bandung: Mizan, 2014, with data collection techniques that are used to facilitate and obtain the required data and information, namely the Missing Heaven 3. The results of the study show that (1) denotation: data analysis in the form of scenes in the film is as a leader who is appropriate Islamic law, have a sense of responsibility and have a trustworthy attitude, if there are problems that arise as a leader must be responsible and not run away from problems. (2) connotation: *sance 50* (honest in marriage), that is, there is a scene of being honest and open. This is very important because at home it is the initial education for the family and is very decisive before receiving education elsewhere. Film is a form of mass media in the form of audio visual. (can be seen and heard), there are films that contain informative, educative and even persuasive functions. (3) slides as scenes in da'wah activities, da'wah media is a tool that mediates the

delivery of da'wah messages to missionary partners how important it is to learn about how to be kind and gentle, istiqomah, sincere and grateful.

**Keywords:** *Dakwah Messages, Films, The Missing Paradise 3.*

## PENDAHULUAN

Komponen yang harus ada dalam metode dakwah yaitu media sebagai wadah berdakwah, salah satunya yang bisa digunakan seperti komunikasi massa. Dalam konteks komunikasi tersebut, film menjadi wadah maupun alat penyampaian pesan itu sendiri berupa verbal atau nonverbal. (Badiatul Mardiyah, 2019:2) Salah satu media dakwah adalah film. Film adalah gambar yang bergerak, merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual. Berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. (Arif Budi Prasetya, 2018: 27) Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari peristiwa satu ke peristiwa lainnya. Faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada publik. (Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, 2017: 113)

Film bukan hanya sebagai entertainment, tetapi juga sebagai media edukatif, informatif, dan juga kontrol sosial. Saat menonton film banyak hal yang bisa di pelajari dari sana, film seperti tempat untuk belajar melihat dunia luar, menemukan hal-hal yang baru. Pada masa sekarang berdakwah tidak hanya dilakukan dengan cara yang sama seperti ceramah yang di dengarkan saat kajian, saat ada acara keagamaan, namun bisa dapat dengan berbagai cara melalui berbagai macam media, seperti media sosial, film, lagu, dan lain sebagainya. Dakwah melalui film lebih komunikatif karena materi dakwah diproyeksikan ke dalam skenario film yang menangkap dan menyentuh eksistensi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam film tersebut lebih mudah dipahami oleh audiens, dalam film juga dalam penyampaian pesanya terkesan seperti nasehat dan tidak seperti menggurui sehingga lebih mudah untuk diterima.

Film merupakan media yang begitu pas dalam memberikan pengaruh bagi masyarakat umum. Sejarah mencatat, media dakwah melalui seni dan budaya sangat efektif dan terasa signifikan dalam hal penerapan ideologi Islam. Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada film tersebut. Hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman. (Alamansyah, 2012)

Dalam penindustrian film sudah banyak sekali film yang mengangkat tema tentang Islam khususnya dalam dakwah, seperti *Ayat –Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *Hafalan Shalat Delisa*, *Cinta Subuh dan Surga Yang Tak Dirindukan 3*. Sebelumnya *Surga Yang Tak Dirindukan* pertama kali diliris pada Juli 2015, sebagai salah satu kontes lebaran film dengan box office 1,5 juta penonton. Kemudian *Surga Yang Tak Dirindukan* dibuat sekuel pada tahun 2017, film ini menyedot 1,6 juta penonton. Jilid ketiga dari film ini terhalang oleh Covid-19 sehingga *Surga Yang Tak Dirindukan 3* liris di platform streaming Disney+ Hotstar.

Film *Surga yang Tak Dirindukan 3* adalah sebuah film bergenre drama romantis yang diproduksi MD Pictures yang disutradarai oleh Pritagita Arianegara. Film ini diadaptasi dari novel best seller Karya Asma Nadia dengan judul *Surga Yang Tak Dirindukan*. Film ini ditayangkan secara eksklusif pada 16 April 2021 di Disney+ Hotstar. Film ini dibintangi oleh Fedi Nuril yang berperan sebagai Pras, Marsha Timothy berperan sebagai Meirose, dan Reza Rahardian sebagai Ray.

Cerita film ini mudah untuk dipahami, karena mengangkat kisah rumah tangga pada umumnya yang sering terjadi dimasyarakat, seperti kehidupan sehari-hari yang membuat penonton mudah terbawa suasana dan pesan yang disampaikan dalam film tersampaikan dengan baik dan jelas. Film ini merupakan kelanjutan dari film sebelumnya dimana film sebelumnya membahas konflik tentang permintaan istrinya Arini yang diperankan Laudya Cynthia Bella meminta suaminya kembali rujuk dengan istri keduanya yaitu Meirose yang diperankan oleh Raline Syah, dimana permintaan ini sulit untuk di lakukan oleh sang suami Pras yang diperankan oleh Fedi Nuril karena sudah berjanji tidak akan menduakan sang istri lagi. Namun pada akhirnya Pras akhirnya kembali bersama Meirose demi menepati janjinya dengan Arini.

Film ini melanjutkan perjalanan pernikahan Pras dan Meirose sepeninggalnya Arini istri pertama Pras. Film ini

mengambarkan aktivitas dakwah yang dikemas dengan penyampaian yang ringan yang sering terlihat dikhalayak ramai dengan pernikahan yang bahagia. Pras dan Meirose (Marsha Timothy) hidup bahagia bersama Nadia (Zara Leola) serta Akbar (Ali Fikry). Nadia adalah putri dari pernikahan Pras dan Arini (Laudya Cynthia Bella), sedangkan Akbar adalah putra Meirose dengan laki-laki yang dulu berjanji akan menikahinya namun menghilang di hari pernikahan.

Film ini menceritakan bagaimana Pras menghadapi musibah yang menimpa keluarganya dan Meirose sebagai seorang istri yang berjuang membangun sebuah surga dalam rumah tangganya bersama suami, dan anak-anaknya. Ditambah dengan pemain baru yaitu Rey yang dulu menghamili Meirose namun menghilang pada saat hari pernikahan. Sebagai seorang ayah Rey ingin dekat dengan anak kandungnya namun ini membuat Meirose merasa tidak nyaman, setelah kedatangan Rey keluarga Meirose ditimpa berbagai ujian, kepercayaan satu sama lain melemah, Pras merasa kecewa terhadap sang istri bahkan sampai tega mendiamkannya sampai beberapa hari dan sering terjadi adu mulut antar keduanya sehingga membuat hubungan mereka semakin renggang. Perjuangan Meirose dalam membangun surga yang ada di rumah tangganya dan memenuhi kewajiban sebagai seorang ibu yang baik untuk anak-anaknya dan istri yang salimah merupakan konflik utama yang diangkat dalam film ini.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri meskipun sudah banyak yang meneliti Film surga yang tak dirindukan pada musim 1 dan 2, namun musim ke-3 baru tayang pada April 2021 lalu, dan trailer film ini ditonton sampai 1,1 juta penayangan pada akun resmi youtube MD Pictures, film ini layak ditonton terdapat fakta yang menarik yang patut untuk ditonton. Belum banyak yang meneliti tentang film ini, sehingga film ini tergolong baru dan actual, film ini juga berbeda dengan film Islami kebanyakan yang menganggot tenang poligami seperti dua surga dalam cintaku, surga yang tak dirindukan 1 dan 2, film ini mengabungkan pesan dakwah dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan damai serta perjuangan pasangan demi cinta dan pemeliharaan keutuhan keluarga berdasarkan agama. Film ini penting untuk diteliti karena terdapat berbagai tanda dan pesan yang dapat diteliti untuk menambah pengetahuan khalayak.

Film divisualisasikan dalam bentuk gambar dan membentuk mozaik yang berhubungan, karena itu dalam film terdapat tanda dan simbol mengenai gambaran tentang sesuatu makna. Tanda dan simbol tersebut tidak benar-benar menyampaikan makna yang sebenarnya terdapat pesan tersirat didalamnya, itu membuat pentingnya untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film surge yang tak dirindukan 3.

Dari apa yang terpaparkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terhadap film tersebut dengan judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Dirindukan 3.

## **METODE**

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan temuan menggunakan lisan dan tulisan. Kegunaan dalam penelitian kualitatif secara umum untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial dan lain-lain. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu menonton film "Surga Yang Tak Dirindukan 3". Selain itu untuk melengkapi data. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Mengidentifikasi film "Surga Yang Tak Dirindukan 3".
2. Mengamati dan memahami skenario film "Surga Yang Dirindukan 3" sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: mengamati gambaran-gambaran dalam setiap scene yang mengandung pesan-pesan dakwah pada film "Surga Yang Tak Dirindukan 3".

Setelah discene maka selanjutnya scene tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan scene yang mengandung pesa-pesan dakwah. Kemudian adegan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari film Surga Yang Tak Dirindukan 3 tersebut

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Surga Yang Tak Dirindukan merupakan sebuah film bertemakan religius. Surga Yang Tak Dirindukan rilis pada tahun 2020 dan di sutradarai oleh Pritagia Arianegara. Film ini menceritakan tentang kehidupan keluarga Arini. Kisah cinta pada pandangan pertama Arini dan Pras begitu indah. Pernikahan yang kemudian terwujud mendatangkan kebahagiaan lainnya dengan hadirnya Nadia. Sosok pras yang baik dan setia selalu menenangkan

Arini, berbagai kisah perselingkuhan yang dialami perempuan disekelilingnya, termasuk sahabat dekatnya, tidak sekalipun mengusik kepercayaan Arini terhadap sang suami. Demi mewujudkan rumah agar senantiasa menjadi surge cintanya dan Pras, Arini pun berusaha mengabdikan diri sepenuh hati sebagai ibu dan istri. Tetapi perjalanan takdir kemudian berujung ujian bagi cinta Arini dan Pras. Suatu hari, dalam perjalanan menuju kantor, Pras harus menolong sebuah mobil yang mengalami kecelakaan. Alangkah kagetnya Pras saat mengetahui korbannya adalah seorang perempuan dalam balutan baju pengantin. Meirose yang berusaha bunuh diri setelah laki-laki yang berjanji menikahi ternyata menipunya. Demi menyelamatkan Meirose yang akan bunuh diri Pras dengan tegas dan penuh tanggungjawab akan menikahi Meirose dan menjadi ayah bayi yang di lahirkan oleh Meirose. Berikut analisis semiotika Roland Barthes secara denotasi dan konotasi jika ditinjau dari pesan dakwah pada film Surga Yang Tak Dirindukan, diantaranya sebagai berikut:

**1. Makna Denotasi pesan aqidah dan mu'amalah dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3**

**a. Makna Denotasi pesan aqidah**

**Tabel 4.10 Adegan 1**

<b>Analisis tataran I</b>	
 <p>Gambar 19 Long Shot (LS) dan Middle Close Up (MCU)</p>	<p>Adegan sholat untuk menenangkan hati karena masalah yang menimpa keluarga kecilnya. Dan meminta kepada Allah SWT agar mempunyai rasa sabar dan kuat dalam menghadapi masalah tersebut. Adegan ini menampilkan rasa usaha maksimal sambil percaya kepada Allah, bukan dengan sikap putus asa, dalam menghadapi cobaan melainkan lebih mendekatkan diri kepada Allah.</p>
<b>Analisis tataran II</b>	
<b>Penanda</b>	<b>Denotasi</b>
<p>Memakai mukenah berwarna putih sambil duduk menghadap kiblat. Bermaksud untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT</p>	<p>Memakai mukena berwarna putih sambil duduk menghadap kiblat. Ia menunjukkan bahwa selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT dalam masalah kehidupannya.</p>

Sumber: olah data peneliti dari film "Surga Yang diRindukan 3"

Berdasarkan keterangan pada gambar di atas maka dapat penulis disimpulkan makna pesan dakwah aqidah yang ditampilkan pada film "Surga Yang dirindukan 3" yaitu perilaku yang merepresentasikan seseorang yang bertawakal dengan berdzikir dan memohon kemudahan dari Allah SWT. Segala usaha dari permasalahan yang dialami oleh meirose selama ini, segalanya diserahkan kembali oleh Sang Pencipta. Usaha yang sudah dilakukan untuk tidak menghancurkan tangga dengan Prasetya, diimbangi dengan istri pertama Prasetya yaitu Arini yang menjadi contoh istri terbaik menurut Meirose membuat Meirose berusaha semaksimal mungkin menjadi istri yang shaleha untuk Prasetya. Ketika Meirose melaksanakan shalat berjamaah dengan suami. Bertujuan agar doa yang dipanjatkan membawa kedamaian dan tenang serta menjadi kekuatan untuk selalu optimis atas permasalahan yang tengah menimpah Prasetya dan Meirose. Keyakinannya akan bantuan dari Tuhan setelah usaha yang dilakukan membuatnya lebih tegar, dan lebih menerima kenyataan.

**Tabel 4.11 Adegan 2**

<b>Analisis tataran I</b>
---------------------------

 <p>Gambar 20 <i>Medium shot (MS)</i> pada durasi 01:42 – 01:43:30</p>	<p>Praseya, mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapinya dengan meminta solusi dari ustadz yang dimana ustadz tersebut mengatakan:          Ustadz : enteh udah mendiemi istri 3 hari hati-hati dzolim Pras.          Prasetya : Pras juga tau ustadz masalah itu.          Ustadz : jika kamu memperbaiki diri, maka Allah akan menyayangimu dan mengampuni segala dosa-dosamu.</p>
 <p>Gambar 21 <i>Medium shot (MS)</i> pada durasi 02:02 – 01:13:50</p>	<p>Kemudian saat Prasetya berada di rumah, posisi keduanya masih saling diam dan tidak berbicara, saat Pras tidur, Meirose tetap berdoa dan shalat di malam hari ia yakin akan ada kebahagiaan setelah datangnya badai dalam rumah tangga mereka yang tengah diuji</p>
 <p>Gambar 22 <i>Medium shot (MS)</i> pada durasi 01:12 – 01:14:50</p>	<p>Meirose melaksanakan shalat berjamaah bersama anaknya Akbar. Meirose menanamkan aqidah yang baik kepada anaknya dengan tujuan dapat menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orangtua.          Adegan ini menunjukkan bahwa Prasetya walaupun bukan merupakan ayah kandung dari Akbar namun ia mendidikan Akbar dengan penuh kasih sayang dan nilai-nilai agama begitupun dengan sang istri.</p>
<p><b>Analisis tataran II</b></p>	
<p><b>Penanda</b></p>	<p><b>Denotasi</b></p>
<p>Meirose menggunakan mukenah berwarna putih, dan adanya tindakan rasa kegelisahan yang dialami oleh Prasetya perkara rumah tangganya bersama Meirose sedang terjadi perselisihan, Prasetya mulai meragukan kesetiaan Meirose dan mempertanyakan kembali keimanan dan kesucian ikatan hubungan pernikahan yang telah mereka bangun selama ini.</p>	<p>Disaat Meirose menggunakan mukena berwarna putih ia didampingi oleh anaknya yang bernama Akbar. Mereka memanjatkan doa bersama untuk segala kebahagiaan yang berlimpah pada rumah tangga dan keluarga kecilnya ini.          Meirose melaksanakan sholat di malam hari, hal ini menjadi kebiasaan yang dilakukan Meirose dikarenakan Prasetya menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai keyakinan, aqidah sebagai umat muslim.</p>

Sumber: olah data peneliti dari film “Surga Yang diRindukan 3”



Pada gambar di atas maka dapat penulis disimpulkan makna pesan dakwah aqidah yang ditampilkan pada film “Surga Yang dirindukan 3” yaitu mereka melakukan sholat jamaah dan tidak lupa memohon doa, mencari solusi dengan menceritakan permasalahan pada orang yang tepat seperti ustad dengan tujuan mendapatkan nasehat dan menjadi solusi dalam hati.

**b. Makna Denotasi pesan mu’amalah**

- 1) Adab bergaul dengan lawan jenis

**Tabel 4.12 Adegan 3**

<p><b>Analisis tataran I</b></p>
----------------------------------


	<p>Kembalinya ayah kandung Akbar ditengah rumah tangga Meirose menjadi perkara yang cukup sulit, membuat Prasetya dan Meirose sempat mengalami cekcok dan tidak bertegur sapa selama 3 hari.</p>
<p>Gambar 23 Medium Shot (MS) dan Long Shot (LS)</p>	<p>Prasetya bersitegas melarang istrinya Meirose untuk bertemu atau sekedar berbicara dengan ayah kandung Akbar, yang telah meninggalkan mereka berdua dulu sejak akbar masih dalam kandung.</p>
<p>Pada Durasi: 00:42:05- 00:48:22</p>	<p>Prasetya tidak membenarkan jika istrinya bertemu dengan laki-laki lain. Hal ini menjadi perdebatan diantara keduanya yang membuat Meirose berani bersumpah atas nama Allah SWT</p>
	<p>Namun Prasetya menepis hal tersebut dengan tujuan agar Meirose tidak perlu bawah-bawah nama Allah SWT dalam permasalahan ini.</p>
<p>Gambar 24 Medium Shot (MS)</p>	
<p>Pada Durasi: 02:42:06</p>	

Analisis tataran II	
Penanda	Denotasi
<p>Bagi Prasetya membatah dan memberikan larangan tegas untuk Mierose berhubungan dengan orang lain apalagi orang tersebut merupakan laki-laki yang pernah meninggalkannya dan sebagai ayah kandung dari Akbar.</p>	<p>Adanya larangan berjumpah dengan yang bukan muhrim apalagi mengingat laki-laki tersebut merupakan masa lalu sang istri.</p> <p>Izin dari suami merupakan hal yang paling diridhoi Allah ketika hendak berjumpa dengan laki-laki lain walaupun tujuannya bukan untuk hal yang tidak benar. Namun Adab bergaul atau hanya untuk berjumpa dengan laki-laki lain tidak dibenarkan dalam Islam tanpa sepengetahuan suami.</p>

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya seorang muslim memiliki adab berteman dengan lawan jenis, apalagi dalam Islam yang bukan mahrim sangat dilarang akan mengundang fitnah serta dosa yang sangat dimurkai Allah SWT.

## 2) Larangan Menipu

Tabel 4.13 Adegan 4

Analisis tataran I	
 <p>Gambar 25 Medium Shot (MS) dan Long Shot (LS)</p> <p>Pada Durasi: 01:42:06- 00:18:22</p>	<p>Banyak pekerja melakukan aksi unjuk rasa meminta upah yang belum dibayarkan. Menggunakan Eye view angel untuk menjelakan kejadian yang sebenarnya kepada penonton dengan teknik shot, medium shot untuk menampilkan gambaran perilaku atau tidakan kesan kekecewaan pekerja</p>
Analisis tataran II	
Penanda	Denotasi
<p>Penipuan adalah perbuatan tercela yang dapat merugikan banyak pihak.</p>	<p>Sebagai seorang muslim dituntut untuk berlaku jujur dalam seluruh urusannya, sebab keikhlasan dalam beragama, nilainya lebih tinggi daripada seluruh usaha duniawi.</p>

Sumber: olah data peneliti dari film "Surga Yang diRindukan 3"


Perbuatan menipu merupakan salah satu penyakit yang merusak hubungan antar manusia. Perbuatan ini akan mengakibatkan hilangnya rasa saling mempercayai antara satu sama lain. Perbuatan menipu merupakan akhlak tercela sehingga pada scene ini terdapat pesan dakwah muamalah.

## 3) Pemimpin yang amanah

Secara denotasi pemimpin sesuai agama merupakan seorang yang mengutamakan, membela dan mendahulukan kepentingan umat, menegakkan keadilan, melaksanakan syari'at, berjuang menghilangkan segala bentuk kemunkaran, kekufuran, kekacauan, dan fitnah, sebagaimana Firman Allah SWT.

4) Ikhlas

**Tabel 4.14 Adegan 5**

<b>Analisis tataran I</b>	
 <p>Gambar 26 Long Shot (LS) Pada durasi: 00:05:29-00:05:38</p>	Hati yang ikhlas lembut dan berserah diri kepada Allah SWT menjadi penolong bagi Meirose dan keluarganya dimana Allah telah mendengar doa keluarga kecilnya. Dan ayah kandung Akbar ikhlas meninggalkan Meirose sudah bahagia bersama suami dan anaknya sekarang.
<b>Analisis tataran II</b>	
<b>Penanda</b>	<b>Denotasi</b>
Menggambarkan rasa bahagia setelah melewati banyak perkara dalam rumah tangga mereka. Semua ikut berbahagia atas kebahagiaan yang dirasakan oleh keluarga Meirose dan Prasetya.	Kegembiraan mewarnai keluarga mereka dan menunjukkan kebahagiaan yang terpancarkan

Sumber: olah data peneliti dari film "Surga Yang diRindukan 3

Pada dialog diatas menunjukkan rasa baik hati dan lembut. Sifat ini sangatlah harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan sifat ini orang-orang disekitar akan selalu nyaman didekat kita.

5) Istiqomah

**Tabel 4.15 Adegan 5**

<b>Analisis tataran I</b>	
 <p>Gambar 27 Medium Shot (MS) dan Long Shot (LS) Pada Durasi: 00:42:05- 00:48:22</p>	<p>Meirose istiqomah dijalan Allah SWT. Berserah diri dan memohon kemudahan atas perkara yang dialami selama berumah tangg.</p> <p>Meirose mulai meyayangi Prasetya dan sepenuh hati ingin mempertahankan rumah tangga mereka hingga ajal memisahkan.</p>
<b>Analisis tataran II</b>	
<b>Penanda</b>	<b>Denotasi</b>
Meirose menunjukkan ketaatannya kepada Allah dengan memohon kemudahan dan kebahagiaan untuk rumah tangga mereka hingga maut memisahkan.	Arini memakai baju bermotif dan Meirose menggunakan hijab dan sedang berdoa diatas kasur sembari ditemani Prasetya yang sedang tidur lelap.

Sumber: olah data peneliti dari film "Surga Yang diRindukan 3"


Pada dialog diatas menunjukkan sifat istiqomah istri. Sebesar apapun kesalahan suami pada istri, istri tetap harus melaksanakan kewajiban apa yang memang harus dilaksanakan.

Pada gambar di atas maka dapat penulis disimpulkan makna pesan dakwah aqidah yang ditampilkan pada film "Surga Yang dirindukan 3" yaitu mereka melakukan sholat jamaah dan tidak lupa memohon doa, mencari solusi dengan menceritakan permasalahan pada orang yang tepat seperti ustad dengan tujuan mendapatkan nasehat dan menjadi solusi dalam hati.

2. Makna Konotasi pesan aqidah dan mu'amalah dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 3*

a. Makna konotasi pesan aqidah

Tabel 4.17 Adegan 1

Analisis tataran I	
 <p>Gambar 28 Long Shot (LS) dan Middle Close Up (MCU)</p>	<p><b>Petanda :</b> Meminta pertolongan kepada Allah SWT agar dapat melalui cobaan yang diterima.</p> <p><b>Konotasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya sikap tawakal kepada Allah SWT hal ini menunjukkan bahwa film ini menjelaskan kepada seluruh umat muslim atas aqidah yang dimiliki dalam dirinya sehingga mampu berserah diri dan bertawakal memperoleh petunjuk dan pertolong dari Allah SWT.</li> <li>Didalam gambar juga menunjukkan bahwa kuat dalam melalui cobaan yang ada. Dimana makna aqidah menjelaskan melalui keyakinan atas keimanan yang dimiliki dalam diri seorang muslim maka ia akan percaya bahwasanya Allah SWT benar-benar akan mendapatkan kemudahan dan pertolongan.</li> </ol>

Sumber: olah data peneliti dari film “Surga Yang di Rindukan 3”

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan dari analisis peneliti yaitu adanya makna dalam kehidupan belum tentu semua manusia akan slalu bertawakal kepada Allah SWT. Kebanyakan manusia berputus asa dengan masalah yang diterimanya dan berujung dengan kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.

b. Makna konotasi pesan muamalah

1) Kewajiban Istri Salihah

Tabel 4.18 Adegan 3

Analisis tataran I	
 <p>Gambar 30 Medium Shot (MS) dan Long Shot (LS) Pada Durasi: 00:42:05- 00:48:22</p>	<p>Pras menghela nafas panjang, Meirose menenangkan dan Menguatkan Pras dengan menggenggam tangannya. Ekspresi Meirose yang tenang tertangkap dengan teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan teknik <i>close up</i> teknik ini digunakan untuk pengambilan gambar saat Meirose menggenggam tangan Pras untuk menenagkannya.</p>
Analisis tataran II	
Penanda	Konotasi
Salah satu kewajiban non materi sebagai seorang istri ialah memberikan rasa tenang dalam rumah tangga untuk suaminya dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada suaminya dalam batas-batas yang berada	Pesan dakwah muamalah bagaimana seorang istri salihah harus berbakti kepada suami, menemani suami dalam suka maupun duka serta menerima ujian dengan sabar, ikhlas dan tidak putus asa.



dalam kemampuannya.	
---------------------	--

Sumber: olah data peneliti dari film “Surga Yang diRindukan 3”

Penjelasan pada tabel di atas menurut analisis penulis yaitu kewajiban istri shalihah yaitu seorang istri harus berbakti dengan suaminya dan memberikan kesejukan atas pikiran, hati dan perasaan sang suami menemani suami dalam suka maupun duka serta menerima ujian dengan sabar.

2) Bersyukur

**Tabel 4.19 Adegan 6**

Analisis tataran I	
Prasetya sudah memaafkan Meirose atas kesalahpahaman keduanya. Prasetya bersyukur atas kebahagiaan dan adanya akbar ditengah rumah tangga mereka. Prasetya dan Meirose semakin saling peduli dan timbulnya rasa ikatan suami istri yang semakin kuat untuk dipertahankan.	
Analisis tataran II	
Penanda	Konotasi
Meirose mengungkapkan kesyukurannya atas kesadaran Pras yang sudah memaafkannya atas nasehat dari ustadz	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didalam dialog tersebut Pras minta maaf atas apa yang dilakukannya kepada Meirose karena sudah suudzon.</li> <li>2. Meirose mengungkapkan bahwa ia sangat bersyukur atas kembali membaiknya sikap Pras kepadanya</li> </ol>

Sumber: olah data peneliti dari film “Surga Yang diRindukan 3”

Pada adegan di atas menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT dibalik penderitaan dan perbuatan dosa dimasa lalu yang telah diperbuatnya, dengan adanya niat ingin berubah dan memperbaiki kesalahan sekarang Meirose sangat bersyukur mendapatkan Prasteya dan Akbar sebagai sumber kebahagiaannya.

Pada analisis data berupa adegan-adegan dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 3” di atas secara konotasi yang terkandung dalam adegan-adegan di atas bahwa sosok Meirose merupakan seorang perempuan yang berniat memperbaiki kehidupan, diri dan memperoleh kebahagiaan di jalan Allah dengan melupakan masa lalu dan bertaubat kepada Allah, dengan kesabaran dan berserah diri kepada Allah akhirnya Meirose memperoleh cinta sejati dari Prastya walaupun dalam mengarungi biduk rumah tangga banyak sekali halangan dan rintangan yang dihadapi Meirose namun Meirose tetap yakin dengan pertolongan Allah SWT untuk mempersatukan rumah tangga mereka. Begitupun Pras pasrah jika memang Meirose ingin bersama dengan mantan pacarnya yang merupakan ayah kandung akbar, ia mulai bersedih dan pasrah jika Meirose ingin kembali kepada mantanya. Bersyukur atas sambutan niat Prastya ternyata Meirose juga menyayangi Prastya dan tidak ingin menerima ayah kandung Akbar kembali.

### 3. Pesan dakwah dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3

Pada tahap ini, penulis akan memaparkan data yang ditemukan penulis untuk dianalisis, karena fokus penelitian ini adalah untuk menemukan pesan dakwah dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3, maka yang penulis tampil dan paparkan hanya *scene* yang mengandung pesan dakwah saja, setelah memahami tentang pesan dakwah dan konsepnya, penulis melakukan observasi terhadap film Surga Yang Tak Dirindukan 3 dan penulis berhasil menemukan 13 *scene* dalam film ini yang mengandung pesan dakwah dimana 13 *scene* yang diambil sebab di dalamnya menyorot aktor utamanya, berikut merupakan *scene* yang mengandung pesan dakwah yang telah peneliti taranskrip dalam bentuk teks berbahasa Indonesia untuk memudahkan penelitian. Film terdapat tanda dan simbol mengenai gambaran tentang sesuatu makna. Tanda dan simbol tersebut menyampaikan makna yang sebenarnya terdapat pesan tersirat didalamnya, itu membuat pentingnya untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film surga yang tak dirindukan 3.

**Tabel 4.20**

**Penyajian data film Surga yang Tak Dirindukan 3 scene yang mengandung pesan dakwah**

Scene 2	Adegan pras salat
Scene 10	Pras : “bapak-bapak semua tenang tenang, kami tau kesulitan bapak-bapak semua, saya minta maaf ini diluar kendali saya.” Pras : “ tapi saya janji saya akan bayar semua gaji bapak-bapak paling lambat sore ini”
Scene 17	Pras dan Meirose sedang salat bejama’ah seusai salat pras berbicara kepada Meirose Pras : “aku lagi ada masalah besar Mey, aku ditipu sama finence mannager ku sendiri.” Meirose : “Mas Parman?” Pras mengangguk Meirose : “berapa kerugiannya mas?” Pras : “seharga rumah ini kalo dijual” Meirose : “Astagfirullahaladzim”  Pras menghela nafas panjang, Meirose menenangkan dan Menguatkan Pras dengan menggenggam tangannya
Scene 44	Pras dan Meirose sedang sarapan di ruang tengah Pras : “Pak Wardoyo mengundang kita untuk mengunjungi peternakannya lagi.” Meirose : “Mas” Pras : “iya” Meirose : “Sebaiknya mas batalin aja kerja sama sama dia mas.” Pras : “ kenapa?” Meirose : “Rasanya niatnya tuh, gak baik gitu loh gak tulus bantuin mas.” Pras : “ Jangan su’udzon Mey” Meirose : “ bukanya su’udzon mas”
Scene 51	Arman, Hartono menemani Pras yang sedang sedih dan merenung di warung kopi. Amran : “Pras Pras ente udah ngediemin istri ente 3 hari ati-ati dzholim Pras” Hartono Bawel lu ye, Pras juga tau soal itu, haram hukumnya mendiamkan mahramnya lebih dari 3 hari, iye kan Pras?” “Pras mengangguk Amran “tapi ane bingung dah pras ini kan Meirose nyamperin ayah akbar, apa tujuannya mau nikah lagi apa, apa poliadri?” Hartono “ eh abu lahab, pras itu curiga kalo Mey masih suka ama Rey, secara Mey gak ngasih tau dan menyembunyiin pertemuannya sama Rey.” Amran “Hartono..Hartono bodoh kadang kadang ye! ya masak ente lupa sih dulu waktu pras nikah sama mey kan gak ijin sama arini tau tau mey udah jadi istri kedua.” Hartono “ Hubunganya apaan?” Amran “ya kan bisa aja si Mey gak bilang ama si pras bahwa dia nikah lagi sama si Rey, jadilah suami kedua atau jangan jangan kebalikannya justu Mey sama Rey belum pernah

		cerai”
	Hartono	“soplak ya otak lu ya” Pras pergi meninggalkan mereka
	Arman	“eh lu mau kemana Pras”
	Hartono	“elu sih bukan malah cari solusi malah nambah nambahin!” Hartono Pergi meniggalkan
	Amran	“eh mau kemana, Pras ini kopi belum dibayar”

Sumber: olah data peneliti dari film “Surga Yang Tak Dirindukan 3”

Penulis menemukan pesan dakwah yang terdapat pada film Surga Yang Tak Dirindukan, yaitu:

1. Berbaik Hati dan Lembut

Pada adegan 1 meirose mempunyai sikap baik hati dan lembut terhadap sesama. Seorang muslim sejati memiliki sikap yang baik dalam berhubungan dengan orang lain. Dia rendah hati, lembut dan ramah dalam berbicara, mengikuti bimbingan islam dan teladan Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi:

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي  
 بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾  
 إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ  
 الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي  
 كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. 35. sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai Keuntungan yang besar” (QS.Fussilat 41:34-35)”. (Jum’ah Amin Abdul Aziz, 2018: 91)

Sifat lembut merupakan kemuliaan yang luar biasa yang akan diganjar Allah dengan cara yang tidak ada pada kebaikan yang lain. Tidak mengherankan, kelembutan menurut Islam adalah segala-galanya kebaikan.siapa yang memiliki sifat ini berarti dia dianugrahi segala kebaikan.

2. Memaafkan Orang Lain/Pemaaf

Selalu memaafkan orang lain/pemaaf, *Al-’Afwu* (pemaaf) yakni merupakan salah satu nama dari beberapa nama mulia Allah SWT (*Asma’ul Husna*). Pada adegan 6 Meirose menjadi keluarga yang bahagia. Selalu memaafkan orang lain/pemaaf, *Al-’Afwu* (pemaaf) yakni merupakan salah satu nama dari beberapa nama mulia Allah SWT (*Asma’ul Husna*).

3. Tawakal

Pada adegan 7 meirose sedang melakukan sholat dan berdoa, dalam scene ini juga tidak terdapat dialog. Tawakal merupakan bekal hidup untuk orang-orang yang beriman. Tawakal membuat hidup seseorang akan tabah manakala mereka ditimpa kesulitan. Dan tawakal dapat mendorong mereka untuk maju dan memberikan kekuatan didalam hati mereka ketika mereka tidak punya apa-apa.

4. Bersyukur

Pada adegan 9 menceritakan rasa bersyukur adalah menggunakan atau mengolah nikmat yang dilimpahkan Allah sesuai dengan tujuan dianugerhkannya. Artinya jika berani bersyukur, berarti harus berani mengolah dan mengelola segala anugrah Allah yang merupakan rahmat dengan baik dan benar, dengan begitu Allah akan menjamin berkahnya

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan mengenai analisis pesan dakwah dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 3, diantaranya yaitu:

1. Makna Denotasi pesan aqidah dan mu’amalah dalam filmSurga Yang Tak Dirindukan 3 yaitu yaitu analisis data

berupa adegan-adegan dalam film adalah sebagai seorang pemimpin yang sesuai syariat Islam, mempunyai rasa tanggung jawab serta memiliki sikap amanah, jika ada masalah yang muncul sebagai seorang pemimpin harus bertanggung jawab dan tidak lari dari masalah.

2. Makna Konotasi pesan aqidah dan muamalah dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 3* yaitu *sance 50* (jujur dalam berumah tangga) yaitu adanya adegan sikap jujur dan terbuka ini sangat penting karena dirumah merupakan pendidikan awal bagi keluarga dan sangat menentukan sebelum menerima pendidikan ditempat lain, Film yang telah diproduksi dapat disiarkan melalui berbagai platform dan media sosial. Film merupakan salah satu bentuk media massa yang berupa audio visual (bisa dilihat dan didengar), ada film yang berisi fungsi informatif, edukatif bahkan persuasif.
3. Pesan dakwah dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 3* yaitu isi pesan atau pengajaran, seperti video, film, *slide* sebagai adegan dalam kegiatan dakwah, media merupakan salah satu unsur kegiatan dakwah, media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah betapa pentingnya mempelajari tentang bagaimana menjadi orang yang baik hati dan lembut, ikhlas dan bersyukur

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamansyah, *Perspektif Dakwah Melalui Film*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012) Vol 13, h 199 <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/304> Diakses tanggal 17 Oktober 2022
- Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, (Manado : Insitut Agama Islam Negeri Manado, 2017), Vol 2
- Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang : Instrans Publishing, 2018)
- Badiatul Mardiyah, "Pesan Dakwah Dalam Cinta Insya Allah Sah", Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Barmawie umary, *Materia Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 2015)
- Efeddi P, *Dakwah Melalui Film*, Jurnal Al-Tajdid, Vol 1 No. 2, diakses pada 30 November 2022 dari <file:///C:/Users/Asus/Downloads/576-1220-1-SM.pdf>
- <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/523> Diakses tanggal 17 Oktober 2022
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih dakwah*, (Solo, Era Intermedia, 2018)
- Nabila Dyanasti, *5 Fakta Menarik Film Surga Yang Tak Dirindukan 3*, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nabila-dyahtasya-1/fakta-menarik-tentang-film-surga-yang-tak-dirindukan-tiga>, Diakses 4 Desember 2022
- Shobihatun Nuha, *Pesan Dakwah Dalam Film Mulk (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, [http://digilib.uinsby.ac.id/51186/2/Shobihatun%20Nuha\\_B01217053.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/51186/2/Shobihatun%20Nuha_B01217053.pdf), Diakses 4 Desember 2022
- Wayan Diananto, *Resensi Film Surga yang Tak Dirindukan 3: Paruh Kedua Proses Detail Mengurai Prasangka dalam Cinta*, <https://www.Liputan6.com/showbiz/read/4535703/resensi-film-surga-yang-tak-dirindukan-3-paruh-kedua-proses-detail-mengurai-prasangka-dalam-cinta>, Diakses tanggal 17 Oktober 2022